

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Al Ujrah Buruh Panggul di Pasar Ngemplak Tulungagung dalam Perspektif Ekonomi Islam” ini ditulis oleh Moh.Alfin Nawirul Hadi, NIM 2824133078, pembimbing oleh H. Dede Nurohman,M.Ag

Penelitian ini di latar belakang karena di Pasar Ngemplak ini terdapat banyak buruh panggul yang menyediakan jasa untuk mengangkat barang dagangan dari tempat parkir menuju ketempat berdagang atau sekedar menurunkan barang dagangan para pedagang di depan kios pedagang untuk selanjutnya di jual. Dengan cara melayani para pedagang untuk mengangkat barang, maka buruh panggul akan mendapatkan ujarah (upah). Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam terkait dengan sistem pemberian upah pada buruh panggul di Pasar Ngemplak.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana analisis al ujarah buruh panggul di Pasar Ngemplak Tulungagung di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan tingkat penjelasannya penelitian ini disebut penelitian deskriptif. Adapun jenis penelitian yang digunakan ditinjau dari sudut bidang yang diteliti adalah termasuk penelitian lapangan. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah buruh panggul di Pasar Ngemplak Tulungagung. Dan data sekunder diperoleh peneliti diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, data-data yang terdapat di UPTD Pasar Ngemplak. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data digunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif.

Hasil penelitian yang peneliti temukan yaitu, pengupahan buruh panggul di Pasar Ngemplak yaitu memakai sistem borongan, buruh panggul mengerjakan pekerjaannya dengan cara bersama-sama. Jadi setelah uang terkumpul dari buruh panggul maka uang tersebut akan dibagikan kepada buruh panggul sesuai dengan jumlah uang dan jumlah buruh panggul. Sistem penetapan yang diterapkan oleh buruh panggul sudah diterapkan secara adil dan disesuaikan dengan tenaga yang mereka keluarkan untuk mengangkat barang. Maka pengupahan yang diterapkan oleh buruh panggul tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Jadi dampak dari model sistem upah mengupah pada buruh panggul ini bisa dikatakan hampir tidak ada karena mereka benar-benar memperhatikan sistem upah mengupah yang mengutamakan prinsip keadilan. Hanya saja ada beberapa hambatan saat bekerja di antaranya perselisihan buruh dengan buruh, perselisihan buruh dengan pedagang serta gangguan kesehatan.

Kata kunci : Upah Buruh panggul, Perspektif Ekonomi Islam.

ABSTRACT

This thesis entitled "Analysis of Al-Ujrah Pelvic Laborer in Ngemplak Market Tulungagung in Perspective of Islamic Economy" was written by Moh.Alfin Nawirul Hadi, NIM 2824133078, supervisor by H. Dede Nurohman, M.Ag

This research in the background because in Ngemplak Market there are many pelvic laborers who provide services to lift merchandise from the parking lot to the place of trade or merely lower merchandise of merchants in front of the merchant's kiosks to selanjutnya on sale. By way of serving the merchants to pick up the goods, the pelvic workers will get ujarah (wages). Therefore, the researcher is interested to investigate deeply related to wage system in pelvic labor in Ngemplak Market.

Focus The research in this thesis is how the analysis of al ujarah pelvis in Ngemplak Market Tulungagung in review in the perspective of Islamic economics.

In this research used qualitative research approach. Based on explanation level this research is called descriptive research. The type of research used in terms of field observed is including field research. Data in this research consists of two types, namely primary data and secondary data. In this study the primary data source is pelvic labor in Ngemplak Market Tulungagung. And secondary data obtained by researchers obtained indirectly through intermediary media, evidence, records or historical reports are arranged in the archive, the data contained in UPTD Ngemplak Market. The data were collected by interview, observation, and documentation. While data analysis technique used qualitative descriptive data analysis by using inductive thinking process.

The results of research that researchers find that is, wage labor pelvis at Ngemplak Market that is using a wholesale system, pelvic laborers do their work in a way together. So after the money collected from pelvic laborers then the money will be distributed to pelvic laborers in accordance with the amount of money and the number of pelvic laborers. The system of determination applied by pelvic laborers has been applied fairly and adapted to the energy they spend to lift the goods. Thus wages applied by pelvic laborers are not contrary to the teachings of Islam. So the impact of this wage-earning system model on pelvic laborers is virtually non-existent because they really pay attention to the pay-wage system that puts the principle of justice first. It's just that there are some obstacles when working in between labor disputes with workers, labor disputes with traders and health disorders.

Keywords: Wages of pelvic Laborers, Sharia Economics Perspective